

Dengarlah Suara Mantan untuk Ketajaman Visi Misi



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh menggelar rapat kerja membahas visi misi dan rencana strategis 2020 - 2024 di Banda Aceh, 19-20 Desember 2020. Foto: Ayi Jufridar

DALAM rapat kerja universitas, Agustus 2019 lalu, Rektor Universitas Malikussaleh Dr Herman Fithra Asean Eng meminta dua mantan rektor, Prof A Hadi Arifin dan Prof Dr Apridar untuk memberikan pandangannya. Pengalaman keduanya dalam membangun Universitas Malikussaleh dinilai Rektor Herman dibutuhkan dalam membangun perguruan tinggi tersebut untuk mencapai visi dan misinya. Dalam pidato singkatnya, kedua mantan rektor tidak hanya memaparkan berbagai persoalan, tetapi sekaligus dengan solusinya.

Prof Hadi Arifin juga memberikan refleksi dan mimpi ke depan dalam peringatan Dies Natalis Universitas Malikussaleh 51 pada Juni 2020 lalu. Bahkan kemudian Hadi Arifin ikut beranjangsana menjumpai para ulama yang ikut mendukung penerusan Unimal, tahun 2001 silam.

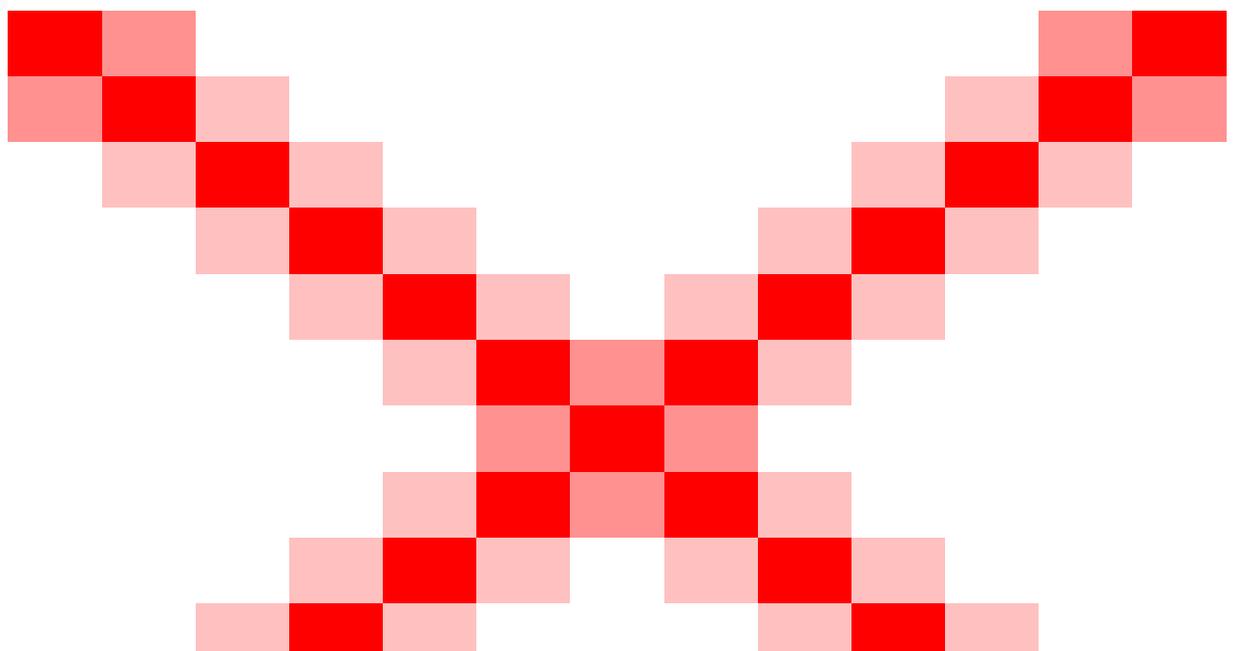
Semangat merangkul dan menghormati “para mantan” itulah yang terlihat dalam rapat kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh di Banda Aceh, 19 – 20 Desember 2020. Kedua mantan rektor dan mantan dekan, berada dalam barisan Dewan Kehormatan FEB Unimal. Selain dua mantan rektor, ada juga mantan dekan, Dr Faisal Matriadi dan Wahyuddin Albra MSi yang secara bergantian selama dua hari memberikan masukan, kritik, sekaligus solusi dalam berbagai permasalahan yang ada.

Dekan FEB Universitas Malikussaleh, Dr Hendra Raza, mengaku banyak belajar dari dosen senior yang sudah meninggalkan banyak catatan positif dalam membangun fakultas bahkan universitas.

“Salah satu kekuatan Fakultas Ekonomi adalah adanya kekompakan di antara dosen dan seluruh *civitas academica*. Saya pikir kekompakan ini menjadi salah satu kekuatan utama Fakultas Ekonomi dalam perumusan visi, misi, dan rencana strategis ke depan,” ujar Hendra ketika membuka rapat kerja tersebut, Sabtu (19/12/2020).

Sehari sebelumnya, seusai makan malam langsung digelar pertemuan dengan dosen untuk membahas visi misi serta rencana strategis FEB Unimal, 2020 -2024. Perumusan visi dan misi tersebut, jelas Prof Hadi, harusnya mencerminkan visi dan misi Presiden Joko Widodo, visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta visi misi Herman Fithra sebagai Rektor Universitas Malikussaleh.

Dalam merumuskan visi misi dan rencana strategis, Prof Hadi Arifin memaparkan konsep dari Unimal Hebat yang sudah dirumuskan tim dari Universitas Malikussaleh. Menurutnya, akronim Unimal Hebat tersebut mencerminkan tata nilai untuk mencapai visi dan misi. “Ini ada tata nilai dan budaya kerja kita. Tidak boleh ditinggalkan,” ujar Hadi dalam diskusi yang dipandu Pembantu Dekan Bidang Akademik, Anwar Puteh ME.



Tanggal: 19 December 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Ekonomi Unimal](#), [Unimal Hebat](#),